



Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Metode Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video

Lilik Sriwismaningsih^{1*}, Purnawan²

^{1,2}SMP Negeri 20 Batam

*E-mail: lilikriwisma123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) penilaian siswa terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video; 2) sama-tidaknya penilaian siswa terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video per kelompok sampel. Penelitian kolaborasi ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Batam yang berlangsung di pertengahan semester ganjil 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam berjumlah 108 siswa. Sampel berjumlah 85 siswa yang ditarik secara random dari kelompok populasi. Untuk mengumpulkan data penilaian siswa terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video digunakan instrumen nontes yakni kuesioner. Untuk menjawab rumusan masalah-1 digunakan prosedur statistik deskriptif yakni modus dan persen. Untuk menjawab rumusan masalah-2 digunakan prosedur tematik secara kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: 1) penilaian siswa terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video berkategori sangat suka; 2) penilaian siswa terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video tidak berbeda per kelompok sampel.

Kata Kunci: penilaian siswa, tari tradisional, pembelajaran terpadu, media audio-video

The Student Assessment of Traditional Dance Learning Using Integrated Learning Methods through Audio-Video Media

ABSTRACT

This descriptive study aims to describe: 1) student assessment of traditional dance learning using integrated learning through audio-video media; 2) whether students' assessment of traditional dance learning uses integrated learning through audio-video media per sample group. This collaborative research was carried out at SMP Negeri 20 Batam and SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Bintan Regency, Riau Islands Province which took place in the middle of the 2022/2023 odd semester. The population of this study were 7th grade students of SMP Negeri 20 Batam totaling 108 students and 7th grade students of SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan totaling 38 students. The sample for grade 7 SMP Negeri 20 Batam totaled 85 students and the sample for grade 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan totaled 35 students. To collect student assessment data on traditional dance learning using the modeling method through audio-video media, a non-test instrument, namely a questionnaire, is used. To answer the formulation of problem-1, descriptive statistical procedures were used, namely mode and percent. To answer the formulation of problem-2, a nonparametric inferential statistical procedure was used, namely the contingency correlation test. The results of the study show that: 1) students' assessment of traditional dance learning using integrated learning through audio-video media is in the very like category; 2) students' assessment of traditional dance learning using integrated learning through audio-video media did not differ per sample group.

Keywords: student assessment, traditional dance, integrated learning, audio-video media

Submitted
14/05/2023

Accepted
15/05/2023

Published
16/05/2023

Citation	Sriwismaningsih, L. & Purnawan. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Metode Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 2, Mei 2023, 81-92</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v1i2.10
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018 untuk kelas 7 SMP/MTs berisi 5 subbidang studi. Bidang studi yang dimaksudkan ditunjukkan oleh pembagian daftar KI-KD yakni:

- 1) seni rupa;
- 2) seni musik;
- 3) seni tari;
- 4) teater;
- 5) rekayasa.

Khusus untuk subbidang studi seni tari kelas 7 SD/MI memuat 4 pasang KD. Pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga dan KD-4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga;
- 2) KD-3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan dan KD-4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
- 3) KD-3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai dan KD-4.3 memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
- 4) KD-3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan dan KD-4.4 memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan

Sebagai guru Seni Tari dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 20 Batam menggunakan metode yang disesuaikan dengan buku Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII, Tim Abdi Guru, Erlangga. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kompetensi pedagogik, berbagai metode pembelajaran yang relatif baru, dicobakan untuk diterapkan dalam

kegiatan belajar-mengajar. Metode yang dimaksud adalah metode pemodelan yang dibalut dalam pembelajaran terpadu. Berbagai metode, teknik, dan pendekatan dan media dalam bentuk audio-video offline digunakan agar para siswa memiliki keterampilan menari tarian tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, artikel tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video ini berisi 4 masalah. Masalah itu dirumuskan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video untuk indikator memeragakan gerak?
- 2) Samakah penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video per kelompok sampel?

Sejalan dengan rumusan masalah, terdapat 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video;
- 2) mendeskripsikan sama-tidaknya penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video per kelompok sampel.

Tari tradisional yang dipilih dalam pembelajaran terpadu adalah Mak Inang Pulau Kampai. Pembelajaran menghabiskan waktu yang sesuai dengan alokasi waktu yakni 2 x 40 menit.

Pembelajaran terpadu yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah strategi mengajarkan



praktik menari Mak Inang Pulau Kampai dengan memanfaatkan berbagai metode, teknik, dan pendekatan serta media audio-video.

Media audio-video yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah rekaman suara dan gambar dengan konten tari Mak Inang Pulau Kampai dari tahap awal sampai dengan akhir. Dengan kata lain, pelajaran ini sama sekali tidak menggunakan teks tertulis berbentuk naratif.

METODE

Penelitian deskriptif ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian ini mengandalkan data kualitatif dibandingkan dengan data kuantitatif (Bandur, 2014:61; Fraenkel dkk., 2012:113; Cresswel, 2014:78; Meleong, 2018:61; Kusumastuti & Khoirun, 2018:91; Chaedar, 2012:81; Anggito & Setiawan, 2018:52). Maksudnya, di antara data kualitatif terdapat data kuantitatif yang tidak dominan.

Penelitian kolaboratif ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Batam. Sekolah yang berakreditasi A ini beralamat di Jl. Gajah Mada, Tiban Koperasi, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun ajaran 2022/2023, sekolah yang ber-NPSN 11001748 ini memiliki 67 guru dan 980 siswa. Jumlah ini terbagi dari: kelas 7 sejumlah 331 siswa, kelas 8 sejumlah 331 siswa, dan kelas 9 sejumlah 318 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Di awal kegiatan dilakukan berbagai persiapan penelitian seperti penyusunan media audio-video dan RPP tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu. Awal kegiatan inti adalah pelaksanaan pembelajaran di setiap 8 dari 10 kelas paralel kelas 7 SMP Negeri 20 Batam. Di akhir kegiatan dilakukan analisis data dan penulisan artikel ilmiah untuk di submit di jurnal online.

Populasi berjumlah 275 siswa kelas 7 yakni para siswa yang menyerahkan kuesioner. Jumlah

populasi ini para siswa untuk 8 dari 10 kelas paralel (Tabel 1).

Sampel ditetapkan sebanyak 163 siswa. Penetapan jumlah sampel ini didasarkan kepada pendapat Slavin dalam (Razak, 2015:18) dan Setiawan (2007:9) tentang jumlah sampel minimum yang diperlukan dari sejumlah anggota populasi. Jumlah sampel ini terbagi dari kelompok sampel pula yang jumlahnya tertuang di dalam Tabel 1.

Penarikan sampel dilakukan secara random tanpa pengembalian. Karenanya, peluang anggota populasi pada penarikan pertama relatif lebih kecil untuk tertarik menjadi anggota sampel. Sebaliknya, anggota kelompok populasi yang semakin berkurang memiliki peluang relatif besar untuk tertarik menjadi anggota kelompok sampel.

Tabel 1

Jumlah Anggota Populasi dan Sampel Kelas 7 SMP Negeri 20 Batam

No.	Kelas 7	Populasi	Sampel	Keterangan
1	Kelas 7A	35	21	$35/275 * 163$
2	Kelas 7B	35	21	$35/275 * 163$
3	Kelas 7C	35	21	$35/275 * 163$
4	Kelas 7D	35	21	$35/275 * 163$
5	Kelas 7E	34	20	$34/275 * 163$
6	Kelas 7F	34	20	$34/275 * 163$
7	Kelas 7G	34	20	$34/275 * 163$
8	Kelas 7H	33	19	$33/275 * 163$
	Jumlah	275	163	

Untuk mengumpulkan data penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video digunakan kuesioner. Kuesioner menerapkan sistem tertutup dengan 4 opsi. Melalui sistem ini para anggota sampel harus memilih satu di antara 4 opsi untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen ini disusun melalui prosedur objektif

dan sistematis. Terdapat 4 butir kuesioner yang dihasilkan berdasarkan analisis objektif dan sistematis sebagaimana diungkap di atas. Berikut ini disajikan pernyataan dan opsi setiap butir kuesioner.

- 1) Penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video sesuai dengan ruang gerak?
 - A. sangat tidak suka
 - B. tidak suka
 - C. suka
 - D. sangat suka
- 2) Penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video sesuai dengan tenaga?
 - A. sangat tidak suka
 - B. tidak suka
 - C. suka
 - D. sangat suka
- 3) Penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video sesuai dengan level?
 - A. sangat tidak suka
 - B. tidak suka
 - C. suka
 - D. sangat suka
- 4) Penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video sesuai dengan pola lantai?
 - A. sangat tidak suka
 - B. tidak suka
 - C. suka
 - D. sangat suka

Data penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video dianalisis menggunakan mean dan persen prosedur statistik deskriptif. Penggunaan prosedur mean dan persen dinilai relevan untuk data yang bersumber dari hasil menghitung seperti dalam kuesioner (Malik & Hamied, 2014:81; Razak, 2015:11; Fraenkel dkk., 2012:98; Fulcher & Davidson, 2007:71).

HASIL

1. Penilaian Siswa untuk Butir-1

Butir-1 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media video-audio menurut ruang waktu. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel. Dari 163 anggota sampel, semuanya memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban suka sebanyak 44,79 persen dan kategori jawaban sangat suka sebesar 55,21 persen. Dengan demikian, modus untuk kuesioner butir-1 berkategori sangat suka. .

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-1

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	73	44,79
4	sangat suka	90	54,21
	Jumlah	163	100

2. Penilaian Siswa untuk Butir-2

Butir-2 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional berdasarkan tenaga sesuai dengan



iringan. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel. Dari 163 anggota sampel, mereka semua memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban suka sebanyak 46,01 persen dan kategori jawaban sangat suka sebesar 53,99 persen. Dengan demikian, modus untuk kuesioner butir-2 (berdasarkan tenaga sesuai dengan iringan) berkategori sangat suka. .

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-2

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	75	46,01
4	sangat suka	88	53,99
	Jumlah	163	100

3. Penilaian Siswa untuk Butir-3

Butir-3 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media video-audio menurut level. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-3

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	68	41,72
4	sangat suka	95	52,28
	Jumlah	163	100

Dari 163 anggota sampel, semuanya memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban suka sebanyak 41,72 persen dan kategori jawaban sangat suka sebesar 58,28 persen. Dengan demikian, modus untuk kuesioner butir-3 berkategori sangat suka.

4. Penilaian Siswa untuk Butir-4

Butir-4 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media video-audio menurut pola lantai. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel.

Dari 163 anggota sampel, semuanya memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban suka sebanyak 37,42 persen dan kategori jawaban sangat suka sebesar 63,58 persen. Dengan demikian, modus untuk kuesioner butir-4 berkategori sangat suka.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-4

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	61	37,42
4	sangat suka	102	62,58
	Jumlah	163	100

5. Penilaian Siswa untuk Butir-1 per Kelompok Sampel

Butir-1 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media video-audio menurut ruang waktu. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel per kelompok sampel. Dari 163 anggota sampel, semuanya

memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban suka sebanyak 44,79 persen dan kategori jawaban sangat suka sebesar 55,21 persen. Dengan demikian, modus untuk kuesioner butir-1 berkategori sama yakni sangat suka.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-1 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
1	Kelas 7A	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	43,86
		sangat suka	12	57,15
		Jumlah	21	100
2	Kelas 7B	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	42,86
		sangat suka	12	57,14
		Jumlah	21	100
3	Kelas 7C	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	43,86
		sangat suka	12	57,15
		Jumlah	21	100
4	Kelas D	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	47,62
		sangat suka	11	52,38
		Jumlah	21	100
5	Kelas 7E	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100

Tabel 6 (Lanjutan)

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-1 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
6	Kelas 7F	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
7	Kelas 7G	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
8	Kelas 7H	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	47,37
		sangat suka	10	52,63
		Jumlah	19	100
Total	Total	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	73	44,79
		sangat suka	90	55,21
		Jumlah	163	100

Semua kelompok sampel siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam berkategori penilaian sangat suka. Kategori peringkat kedua adalah suka. Karenanya, tidak seorang pun yang menilai untuk kategori negatif yakni tidak suka atau sangat tidak suka untuk penilaian butir-1.

6. Penilaian Siswa untuk Butir-2 per Kelompok Sampel

Butir-2 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari



tradisional berdasarkan tenaga sesuai dengan iringan. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel. Dari 163 anggota sampel, mereka semua memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban per kelompok sampel untuk butir ini adalah juga tidak berbeda. Artinya, semua kelompok sampel siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam bermodus penilaian sangat suka dan kategori lainnya hanya suka.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-2 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
1	Kelas 7A	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	47,62
		sangat suka	11	52,38
		Jumlah	21	100
2	Kelas 7B	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	47,62
		sangat suka	11	52,38
		Jumlah	21	100
3	Kelas 7C	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	43,86
		sangat suka	12	57,15
		Jumlah	21	100
4	Kelas D	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	47,62
		sangat suka	11	52,38
		Jumlah	21	100

Tabel 7 (Lanjutan)

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-2 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
5	Kelas 7E	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
6	Kelas 7F	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
7	Kelas 7G	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
8	Kelas 7H	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	47,37
		sangat suka	10	52,63
		Jumlah	19	100
Total		sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	75	44,79
		sangat suka	88	55,21
		Jumlah	163	100

7. Penilaian Siswa untuk Butir-3

Butir-3 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu

melalui media video-audio menurut level. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel per kelompok sampel. Mengacu kepada tabel di bawah ini tidak terdapat perbedaan penilaian siswa terhadap pembelajaran terpadu dalam pembelajaran seni tari.

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-3 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
1	Kelas 7A	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	7	33,33
		sangat suka	14	66,67
		Jumlah	21	100
2	Kelas 7B	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	6	28,57
		sangat suka	15	71,43
		Jumlah	21	100
3	Kelas 7C	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	43,86
		sangat suka	12	57,15
		Jumlah	21	100
4	Kelas D	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	47,62
		sangat suka	11	52,38
		Jumlah	21	100
5	Kelas 7E	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100

Tabel 8 (Lanjutan)

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-3 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
6	Kelas 7F	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
7	Kelas 7G	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
8	Kelas 7H	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	47,37
		sangat suka	10	52,63
		Jumlah	19	100
Total	Total	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	68	44,79
		sangat suka	95	55,21
		Jumlah	163	100

9. Penilaian Siswa untuk Butir-4 per Kelompok Sampel

Butir-4 kuesioner berisi pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran gerak tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media video-audio menurut pola lantai. Tabel distribusi frekuensi di bawah ini berisi jawaban para anggota sampel per kelompok sampel.

Dari 163 anggota sampel, semuanya memilih kategori jawaban kelompok positif. Kategori jawaban suka sebanyak 37,42 persen dan kategori



jawaban sangat suka sebesar 63,58 persen. Dengan demikian, modus untuk kuesioner butir-4 berkategori sangat suka. Jika dipilah per kelompok sampek, penilaian siswa terhadap pembelajaran untuk indikator ini juga tidak berbeda.

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-4 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
1	Kelas 7A	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	7	33,33
		sangat suka	14	66,67
		Jumlah	21	100
2	Kelas 7B	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	6	28,57
		sangat suka	15	71,43
		Jumlah	21	100
3	Kelas 7C	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	43,86
		sangat suka	12	57,15
		Jumlah	21	100
4	Kelas D	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	42,86
		sangat suka	12	57,14
		Jumlah	21	100
5	Kelas 7E	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100

Tabel 9 (Lanjutan)

Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Tari Tradisional Menggunakan Pembelajaran Terpadu melalui Media Audio-Video untuk Butir-4 per Kelompok Sampel

No.	Kelompok	Kategori Jawaban	f	%
6	Kelas 7F	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	11	55,00
		Jumlah	20	100
7	Kelas 7G	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	6	30,00
		sangat suka	14	70,00
		Jumlah	20	100
8	Kelas 7H	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	6	31,58
		sangat suka	13	68,42
		Jumlah	19	100
Total	Total	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	61	44,79
		sangat suka	102	55,21
		Jumlah	163	100

DISKUSI

Penilaian para siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional berkategori sangat baik. Penilaian yang disampaikan melalui kuesioner ini diperkirakan karena beberapa aspek.

Pertama, aspek media audio-video. Media visual-gerak ini diduga keras menjadi alasan para siswa sangat suka terhadap pembelajaran. Kondisi ini sekaligus memperkuat pemahaman tentang pentingnya media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran termasuk dalam

pembelajaran seni tari. Dengan kata lain, media merupakan satu di antara beberapa faktor yang diperkirakan para siswa sangat menyukai pembelajaran yang bersifat praktik ini. Kondisi ini memang sesuai dengan fungsi media dalam pembelajaran sebagaimana dikatakan oleh para ahli dan atau penulis artikel jurnal online (Umar, 2014:135; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Awalia et al. 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Giyanto & Ghoni, 2020:929; Mahnun, 2012: Muryaroh & Fajartia, 2017:82; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Herayanti dkk., 2017:215).

Kedua, motivasi siswa untuk berlomba-lomba melakukan gerak tari yang memang diharapkan dalam pembelajaran. Di kalangan Dinas Pendidikan Kota Batam, selain aspek prestasi belajar formal, sekolah ini dikenal selalu menampilkan kegiatan seni budaya yang lebih menonjol dibandingkan dengan sekolah dengan jenjang yang sama di Kota Batam. Kondisi ini diperkirakan sudah terekspose kepada para siswa saat mereka memilih untuk menjadi calon peserta didik baru. Perihal motivasi yang menjadi perkiraan alasan siswa sangat menyukai pembelajaran dengan model terpadu bermedia audio-video sejalan dengan berbagai pendapat yang berhasil diperoleh dalam berbagai artikel ilmiah online (Rospiati, 2022:551; Muhammad, 2016:90; Sardiman, 2007:33; Sinamo, 2002:71; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215).

SIMPULAN

Inilah 2 simpulan penelitian ini. Pertama, penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video berkategori sangat suka; kategori ini berlaku untuk perspektif ruang waktu, tenaga sesuai iringan, level, dan pola lantai.

Kedua, tidak terdapat perbedaan penilaian siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam terhadap pembelajaran tari tradisional menggunakan pembelajaran terpadu melalui media audio-video per kelompok untuk perspektif ruang waktu, tenaga sesuai iringan, level, dan pola lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Cetakan IV*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaedar, Alwasilah A.(2002.) *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Fraenkel, Jack R. dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.



- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Giyanto & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 927-933. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Herayanti, L. dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Kusumastuti, A. & Khoirun, Achmad M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad Abdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Meleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nuridin, A, A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 509-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8879>
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rospiati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.



- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Hadiyansyah. (2018). *Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII, Jiild 1*. Jakarta: Erlangga.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, 11(1), Januari-Juli, 131-144*.
- Wahidin, Unang & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 47-65*. DOI:10.30868/ei.v7i01.222